

BAB IV
TINJAUAN KASUS

Anamnesa Oleh : Novita Andini Rizki
Hari/Tanggal : 16 Maret 2022
Tempat : PMB Rahayu, S.Tr.Keb

SUBJEKTIF (S)

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny.D
Tanggal/Jam Lahir : 16 Maret 2022 Jam : 02.05 wib
Jenis Kelamin : Perempuan
Berat Badan Lahir : 3500 gram
Panjang Badan : 48 cm
Anak Ke : 2 (kedua)
Usia Kehamilan : 38 Minggu 2 Hari

Identitas Orang Tua

Identitas	Ibu	Ayah
Nama	: Ny.D	Tn.A
Umur	: 28 tahun	34 tahun
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	wiraswasta
Suku	: Jawa/Indonesia	Jawa /Indonesia
Alamat	: Kaliayu, Desa Jati Baru, Kec. Tanjung Bintang Lampung Selatan	

OBJEKTIF (O)

Bayi lahir spontan, menangis kuat, pernafasan teratur, dan tonus otot bergerak aktif.

Penilaian awal Bayi Baru Lahir

1. Apakah kehamilan cukup bulan : ya, hamil cukup bulan

2. Apakah air ketuban jernih/tidak : jernih
3. Apakah bayi menangis dan bernafas : bayi menangis kuat, dan bernafas spontan
4. Apakah tonus otot bayi normal : tonus otot baik bayi normal dan pergerakannya aktif
5. Apakah warna kulit kemerahan : ya, warna kulit kemerahan

ANALISA

Diagnosa : Bayi baru lahir cukup bulan sesuai dengan usia kehamilan

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan bayinya bahwa keadaan bayi sehat dan normal.
2. Mengeringkan tubuh bayi menggunakan handuk kering, melakukan penilaian dan tetap menjaga kehangatan bayi.
3. Menjepit tali pusat dengan klem pertama berjarak 3 cm dari umbilicus dan klem kedua berjarak 2 cm dari klem pertama, lalu melakukan pemotongan tali pusat diantara kedua klem dan tetap melindungi perut menggunakan tangan.
4. Memposisikan bayi diatas perut ibu untuk dilakukan inisiasi menyusu dini (IMD) selama 1 jam dengan melingkupi bayi menggunakan kain bersih dan menutup bagian kepala bayi agar tetap terjaga kehangatannya.
5. Melakukan pemeriksaan lanjutan yaitu seperti pemeriksaan fisik bayi dan antropometri.

PEMERIKSAAN LANJUTAN

SUBJEKTIF

Identitas Bayi

Nama : Bayi. Ny.D

Tanggal/Jam Lahir : 16 Maret 2022 Jam : 02.05 wib

Jenis Kelamin : Perempuan
 Berat Badan Lahir : 3500 gram
 Panjang Badan : 48 cm
 Anak Ke : 2 (kedua)
 Usia Kehamilan : 38 Minggu 2 Hari

1. Riwayat Persalinan

P₂A₀ hamil 38 minggu

Lama Persalinan

Kala I : 2 jam 30 menit

Kala II : 0 jam 20 menit

Kala III : 0 jam 5 menit

Kala IV : 2 jam 0 menit

Jumlah : 4 jam 55 menit

Jenis persalinan : spontan pervaginam

Lilitan tali pusat : tidak ada lilitan

Penolong : bidan

Penyulit : tidak ada

2. Riwayat Kesehatan Orang Tua

a. Riwayat Kesehatan Ibu

Ibu tidak pernah menderita TBC, hepatitis, asma, diabetes mellitus, jantung dan hipertensi.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga dari pihak ibu maupun ayah tidak pernah menderita penyakit TBC, hepatitis, asma, diabetes mellitus, jantung, hipertensi dan buta warna.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Kedadaan umum : baik

Tonus otot : pergerakan aktif

Suhu : 36,5°C

Nadi : 143x/menit

Pernapasan : 45x/menit
 Berat badan : 3500 gr
 Panjang badan : 48 cm
 Lingkar kepala : 33 cm
 Lingkar dada : 34 cm

Tanda	Nilai : 0	Nilai : 1	Nilai : 2	Menit 1	Menit 5
<i>Appearance</i> (Warna kulit)	Pucat atau seluruh tubuh biru	Tubuh merah, ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan	2	2
<i>Pulse</i> (Denyut jantung)	Tidak ada	< 100	>100	2	2
<i>Grimace</i> (Tonus otot)	Tidak ada	Ektremitas sedikit fleksi	Gerakan aktif	2	2
<i>Activity</i> (Aktifitas)	Tidak ada	Sedikit gerak	Langsung menangis	1	2
<i>Respiration</i> (pernafasan)	Tidak ada	Lemah / tidak teratur	Menangis	1	2
Jumlah Skor				8	10

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Ubun-ubun : ubun-ubun kecil dan ubun-ubun besar normal
 Sutura : teraba
 Moulase : tidak ada
 Caput succedaneum : tidak ada
 Cephal haematoma : tidak ada

- b. Mata
- Sklera : normal, berwarna putih
 - Konjungtiva : normal, berwarna merah muda
- c. Hidung
- Lubang hidung : normal ada 2, kiri dan kanan
 - Pernafasan cuping hidung : tidak ada
 - Pengeluaran : tidak ada
 - Polip : tidak ada
- d. Mulut
- Simetris : ya, atas dan bawah
 - Bibir : normal, berwarna kemerahan
- e. Telinga
- Simetris : ya, kanan dan kiri
 - Lubang telinga : ada
 - Cairan : tidak ada
- f. Leher
- Pembengkakan vena jugularis : tidak ada
 - Pembesaran kelenjar tyroid : tidak ada
 - Pembesaran kelenjar limfe : tidak ada
- g. Dada
- Putting susu : simetris
 - Pergerakan dada : teratur
 - Suara nafas : normal, tidak ada suara wheezing dan ronchi
 - Bunyi jantung : normal, lup dup teratur
- h. Abdomen
- Bentuk : simetris
 - Bising usus : normal
 - Tali pusat : terikat dan tidak ada perdarahan
- i. Punggung : normal, tidak ada benjolan
- j. Genetalia
- Anus : normal

Skrotum	: normal
Penis	: normal
Lubang uretra	: ada
k. Ekstermitas	
Ekstermitas atas	: simetris, pergerakan aktif, jari normal dan lengkap
Ekstermitas bawah	: simetris, pergerakan aktif, jari normal dan lengkap
1. Kulit	
Warna	: kemerahan
Tanda lahir	: tidak ada

Penilaian Sistem Syaraf (Neurologis)

1. Refleks berkedip : bayi berkedip ketika diletakkan sesuatu diantara kedua matanya.
2. Reflek moro : bayi kaget saat tiba-tiba mendengar suara yang keras.
3. Reflek babinsky : jari-jari bayi reflek menekan saat bagian bawah kaki diusap.
4. Reflek mencari : bayi mencari arah sentuhan jari disekitar Mulutnya.
5. Reflek sucking (menghisap) : bayi menghisap dengan kuat dan baik.
6. Reflek swallowing (menelan) : jika memasukan puting susu ibu, bayi mulai menghisap kemudian menelan.
7. Reflek greping (menggenggam) : jika telapak tangan bayi disentuh dia langsung menggenggam.

ANALISA DATA

Diagnosa : Bayi baru lahir cukup bulan sesuai dengan usia kehamilan

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberikan salap mata dan vitamin K secara IM agar bayi dapat terhindar dari infeksi dan dapat mencegah terjadinya perdarahan pada otak.
2. Setelah 1 jam dari pemberian vitamin K, melakukan pemberian imunisasi HB 0 pada paha bagian kanan bayi agar terhindar dari penyakit hepatitis
3. Memakaikan pakaian bayi baju, popok, sarung tangan dan kaki, bedong, dan topi agar bayi tetap terjaga kehangatannya.
4. Memberikan bayi pada ibu dan keluarga.
5. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI agar daya tahan tubuh bayi tetap stabil. Ibu mengerti akan selalu memberikan ASI pada bayinya.
6. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayi rentan terhadap dingin sehingga bayi harus selalu ditempat yang hangat agar bayi tidak terjadi hipotermi, jauhkan dari kipas angin tau AC, dan menganjurkan agar selalu menjaga kehangatan bayi, mengganti pakaian atau bedong bila terasa basah. Ibu mengerti dan akan menghindar bayi dari hal yang dingin.
7. Memberitahu ibu dan keluarga tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti bayi tidak mau menyusu, bayi terlihat lemah, kejang, sesak nafas, tali pusat kemerahan, kulit bayi berwarna kuning, mata bernanah, bayi demam. Ibu mengerti dan memahami tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir.

2. Melakukan informed consent kepada orang tua bayi untuk menjadikan anaknya dalam studi kasus laporan tugas akhir.
Ibu dan keluarga mengizinkan dan mau untuk menandatangani informed consent.
3. Memberikan penjelasan kepada ibu dan keluarga mengenai asuhan bayi baru lahir dengan pemberian kolostrum untuk perawatan tali pusat bayi dan meminta izin kepada ibu untuk mengambil sedikit kolostrum yang sudah keluar.
Ibu mengerti dan mengizinkan kolostrumnya untuk diberikan ke tali pusat anaknya.
4. Meletakkan bantal dipangkuan ibu lalu meletakkan bayi, dan bagian tali pusat bayi tepat dibawah puting ibu, kemudian mengambil kolostrum ibu dengan cara memencet puting susu ibu, dan meratakan kolostrum pada ujung sampai sekitar pangkal tali pusat bayi dengan menggunakan cutton bud yang steril.
5. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga untuk melakukan perawatan tali pusat menggunakan kolostrum sehari 2 kali pada pagi dan sore hari setelah bayi dimandikan, dan tali pusat harus dalam keadaan terbuka, tidak perlu ditutupi oleh apapun agar tidak lembab, supaya udara mudah masuk sehingga bisa mempercepat pelepasan tali pusat.
Ibu dan keluarga mengerti dan akan melakukan perawatan tali pusat anaknya menggunakan metode yang diajarkan.
6. Memberikan penjelasan kepada keluarga untuk selalu menjaga kehangatan bayinya dengan memakaikan pakaian lengkap seperti sarung tangan, kaki, topi, dan kemudian bayi dibedong atau diselimuti.
Ibu dan keluarga mengerti dan akan selalu menjaga kehangatan bayi.
7. Memberikan bayi kepada ibunya untuk disusui dan memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI sampai bayi berusia 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan apapun.
Ibu mengerti dan akan memberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan makanan.
8. Memberitahu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu seperti demam tinggi suhu lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$, sesak nafas, merintih, kejang, mata dan badan

menguning, bayi tidak mau menyusu dan keadaan lemah, bergerak hanya saat dipegang dan tali pusat kemerahan sampai dinding perut.

Ibu mengerti dan mulai mengetahui tanda bahaya bayi baru lahir.

9. Menganjurkan ibu untuk melakukan jadwal kunjungan ulang 1 bulan kemudian untuk penimbangan bayi dan imunisasi BCG serta polio atau segera datang bila bayi mengalami keluhan.

Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan untuk mengimunisasi bayinya.

CATATAN PERKEMBANGAN

Nama : Bayi. Ny D

Alamat : Kaliayu, Desa Jati Baru, Kec. Tanjung Bintang Lampung Selatan

No.	Data Objektif	Bayi Baru Lahir	Hari ke-1
1.	Keadaan umum	Baik	Baik
2.	TTV : N	143 x/menit	142 x/menit
	R	45 x/menit	46 x/menit
	T	36,5 °C	36,7 °C
3.	Antropometri : BB	3500 gram	3500 gram
	PB	48 cm	50 cm
	LK	33 cm	33 cm
	LD	34 cm	34 cm
4.	Tali Pusat	Masih basah	Masih basah
5.	BAK : Frekuensi	3-4 kali sehari	5-6 kali sehari
	Warna	Kuning jernih	Kuning jernih
6.	BAB : Frekuensi	1-2 kali sehari	2-3 kali sehari
	Warna	Hijau kehitaman	Hijau kehitaman
7.	Nutrisi	Kolostrum	Kolostrum

KUNJUNGAN II

Oleh : Novita Andini Rizki
Tanggal : 17 Maret 2022
Waktu : 09.30 wib
Tempat : Rumah Ny. D (Kaliayu, Tanjung Bintang lampung Selatan)

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bahwa bayi menyusu kuat, BAK 5-6x/hari, bayi tampak sehat tetapi bayi sering gumoh, pada pagi hari bayi dijemur, dan setelah bayi dimandikan ibu sudah melakukan anjuran yang diberikan yaitu melakukan perawatan tali pusat dengan metode kolostrum, dan kondisi tali pusat bayi pada hari kedua normal, bersih, tidak ada perdarahan tidak terdapat tanda-tanda infeksi dan belum puput.

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik
Tonus otot : baik
TTV : N : 138 x/menit
S : 36,7°C
P : 43x/menit
Tali pusat : belum terlepas, normal, bersih dan tidak terdapat tanda infeksi.

2. Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak ada odema dan tidak pucat.
Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
Hidung : normal, tidak ada benjolan dan tidak ada pengeluaran cairan.
Telinga : normal, tidak ada pengeluaran cairan.
Mulut : normal, bibir lembab, dan tidak pucat.
Leher : pergerakan normal, tidak ada pembengkakan.

Dada	: simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung Normal.
Abdomen	: normal tidak ada benjolan, tali pusat belum kering, tidak infeksi dan tidak berbau.
Ekstermitas atas	: simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.
Ekstermitas bawah	: simetris, pergerakan aktif, normal tidak pucat.

ANALISA

Diagnosa	: Neonatus cukup bulan usia 2 hari dalam keadaan normal
Masalah	: Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Memberitahukan kepada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya, dengan hasil :

TTV	: N : 138 x/menit
	S : 36,7 ⁰ C
	P : 43x/menit

Ibu dan keluarga mengerti bahwa bayinya dalam kondisi yang normal.

2. Mengevaluasi cara ibu memberikan kolostrum untuk perawatan tali pusat pada bayinya.

Ibu melakukannya dan sudah memahami cara perawatan tali pusat tentang menggunakan kolostum dengan langkah yang benar.

3. Memastikan ibu apakah bayinya mendapatkan ASI yang cukup secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi dan mengingatkan agar bayi tidak perlu diberikan susu formula.

4. Dikarenakan bayi sering gumoh, maka mengajarkan ibu teknik yang baik dan benar untuk menyendawakan bayi ketika telah selesai menyusui.

Ibu mengerti dan mulai memahami cara menyendawakan bayi yang baik dan benar.

5. Ibu mengatakan sudah bisa memandikan bayinya sendiri dan ibu mengatakan sudah menjaga kehangatan bayinya dengan cara, tidak membiarkan bayi

bersentuhan langsung dengan benda dingin misalnya, lantai atau tangan yang dingin, dan tidak meletakkan bayi didekat jendela atau kipas angin.

6. Mengingatkan kepada ibu dan keluarga untuk rajin menjemur bayinya di pagi hari dilakukan sebelum jam 10 pagi, selama 10-15 menit.
7. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap kali BAK dan BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor atau basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusar dengan kasa steril secara perlahan.
8. Mengingatkan ibu tanda-tanda bahaya bayi baru lahir, dan menganjurkan apabila terjadi salah satu tanda bahaya agar membawa bayinya ke fasilitas terdekat.

KUNJUNGAN III

Oleh : Novita Andini Rizki
Tanggal : 18 Maret 2022
Waktu : 10.15 wib
Tempat : Rumah Ny. D (Kaliayu, Tanjung Bintang lampung Selatan)

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bahwa setelah diajarkan cara menyendawakan bayi yang benar, bayi sudah mulai tidak sering gumoh, bayi selalu menyusu kuat, bayi tidak rewel, pergerakan bayi selalu aktif, BAK dan BAB normal, pada pagi hari bayi selalu dijemur, dan setelah bayi dimandikan pada pagi dan sore hari ibu selalu melakukan anjuran yang diberikan yaitu melakukan perawatan tali pusat dengan metode kolostrum, dan kondisi tali pusat bayi pada hari ketiga normal, tali pusat tampak bersih, tidak berbau busuk, tidak ada perdarahan, dan tidak ada tanda infeksi, dan tali pusat nampak mulai sedikit mengering.

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Tonus otot : baik

TTV : N : 141 x/menit

S : 36,6⁰C

P : 44x/menit

Tali pusat : normal, mulai sedikit kering, bersih dan tidak terdapat tanda infeksi.

2. Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak ada odema dan tidak pucat.

Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.

Hidung : normal, tidak ada benjolan dan tidak ada pengeluaran cairan.

Telinga : normal, tidak ada pengeluaran cairan.

Mulut : normal, bibir lembab, dan tidak pucat.

Leher : pergerakan normal, tidak ada pembengkakan dan pembesaran.

Dada : simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal.

Abdomen : normal tidak ada benjolan, tali pusat belum kering, tidak infeksi dan tidak berbau.

Ekstermitas atas : simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.

Ekstermitas bawah : simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.

ANALISA

Diagnosa : Neonatus cukup bulan usia 3 hari dalam keadaan normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan fisik dan tali pusat pada bayi, dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa hasil dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tali pusat pada bayi dalam keadaan normal dan baik.
2. Mengingatkan ibu kembali agar tetap merawat tali pusat bayi selalu dalam keadaan terbuka, tidak basah, sehingga tidak lembab, dan tali pusat tidak perlu dibubuhi daun-daunan atau apapun itu agar tidak terjadi infeksi.
3. Memberitahu ibu kembali tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI sampai bayi usia 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga keamanan bayi, kebersihan bayi dan tetap menjaga kehangatan bayi

KUNJUNGAN IV

Oleh : Novita Andini Rizki

Tanggal : 19 Maret 2022

Waktu : 13.30 wib

Tempat : Rumah Ny. D (Kaliayu, Tanjung Bintang lampung Selatan)

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bahwa bayi semakin aktif pergerakannya, dimalam hari bayi tidak terlalu rewel, bayi selalu menyusu kuat, ibu selalu menyendawakan bayinya ketika sudah selesai menyusui, BAK dan BAB bayi normal, pada pagi hari bayi selalu dijemur, dan setelah bayi dimandikan pada pagi dan sore hari ibu selalu melakukan anjuran yang diberikan yaitu melakukan perawatan tali pusat dengan metode kolostrum, dan kondisi tali pusat bayi pada hari keempat normal, bersih, kering tidak lembab dan tidak berbau, tidak ada perdarahan, tidak terdapat tanda-tanda

infeksi, sudah terjadi penciutan, dan tali pusat bayi nampak sudah mengering dan mulai terlihat tanda-tanda akan puput.

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Tonus otot : baik

TTV : N : 139 x/menit

S : 36,7⁰C

P : 45x/menit

Tali pusat : normal, sudah mengering dan mulai terlihat tanda-tanda akan puput dan tidak terdapat tanda infeksi.

2. Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak ada odema dan tidak pucat.

Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.

Hidung : normal, tidak ada benjolan dan tidak ada pengeluaran cairan.

Telinga : normal, tidak ada pengeluaran cairan.

Mulut : normal, bibir lembab, dan tidak pucat.

Leher : pergerakan normal, tidak ada pembengkakan dan pembesaran.

Dada : simetris, pernapasan normal, dan denyut jantung normal.

Abdomen : normal tidak ada benjolan, tali pusat belum kering, tidak infeksi dan tidak berbau.

Ekstermitas atas : simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.

Ekstermitas bawah : simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.

ANALISA

Diagnosa : Neonatus cukup bulan usia 4 hari dalam keadaan normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan fisik bayi dan tali pusat apakah sudah mulai puput atau belum.
2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan pada bayi dan tali pusat nya bahwa dalam hasil dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tali pusat pada bayi dalam keadaan normal dan baik, dan tali pusat sudah mengering dan mulai terlihat tanda-tanda akan puput.
3. Mengingatkan pada ibu dan keluarga untuk selalu menjaga keamanan dan kehangatan bayi.
4. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya.

KUNJUNGAN V

Oleh : Novita Andini Rizki

Tanggal : 20 Maret 2022

Waktu : 16.05 wib

Tempat : Rumah Ny. D (Kaliayu, Tanjung Bintang lampung Selatan)

SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bahwa bayi semakin hari semakin aktif, tetapi pada malam hari tadi bayi sedikit rewel, tetapi bayi selalu menyusu kuat, dan ibu selalu menyendawakan bayinya ketika sudah selesai menyusui, BAK dan BAB bayi normal, dan kondisi tali pusat bayi pada hari kelima, ibu mengatakan tali pusat bayi sudah puput atau terlepas pada siang hari dengan kondisi normal dan tidak terdapat perdarahan.

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik
Tonus otot : baik
TTV : N : 138 x/menit
S : 36,6⁰C
P : 43x/menit

Tali pusat : sudah puput atau terlepas.

2. Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak ada odema dan tidak pucat.
Mata : simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda.
Hidung : normal, tidak ada benjolan dan tidak ada pengeluaran cairan.
Telinga : normal, tidak ada pengeluaran cairan.
Mulut : normal, bibir lembab, dan tidak pucat.
Leher : pergerakan normal, tidak ada pembengkakan dan pembesaran.
Dada : simetris, pernapasan dan denyut jantung normal.
Abdomen : normal tidak ada benjolan, tali pusat belum kering, tidak infeksi dan tidak berbau.
Ekstermitas atas : simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.
Ekstermitas bawah : simetris, pergerakan aktif, normal tidak kebiruan dan tidak pucat.

ANALISA

Diagnosa : Neonatus cukup bulan usia 5 hari dalam keadaan normal

Masalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN

1. Melakukan pemeriksaan fisik dan tali pusat pada bayi.
2. Memberitahu hasil dari pemeriksaan fisik dan pemeriksaan tali pusat bayi dalam keadaan baik dan tali pusat bayi sudah lepas atau puput, normal dan tidak ada infeksi.
3. Mengingatkan pada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai kebutuhan bayi dan mengingatkan agar bayi tidak diberi susu formula.
4. Mengingatkan pada ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi.
5. Mengingatkan pada ibu untuk tetap memberikan ASI kepada bayinya selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan (MPASI).
6. Mengingatkan ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan menganjurkan apabila terjadi salah satu tanda bahaya agar membawa bayinya ke fasilitas terdekat.